ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *NURSING AGENCY* DENGAN MOBILISASI DINI PADA PASIEN *POST* OPERASI *SECTIO CAESAREA* DI RS KARSA HUSADA BATU

Adelia Rista Anjani[1], Arief Bachtiar[2]
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang,
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
Email : adelia_p17211223067@poltekkes-malang.ac.id

Latar Belakang: Pasien pasca operasi *Sectio Caesarea* (SC) sering mengalami hambatan dalam melakukan mobilisasi dini akibat nyeri hebat dan kekhawatiran akan terbukanya jahitan operasi. Kondisi ini menimbulkan defisit perawatan diri yang membutuhkan dukungan keperawatan untuk membantu pasien beradaptasi dengan kebutuhan energi saat bergerak. Salah satu intervensi yang relevan adalah *nursing agency*, yaitu peran aktif perawat dalam memberikan edukasi, motivasi, serta dukungan fisik dan psikologis agar pasien mampu melakukan mobilisasi dini secara aman dan optimal. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara tingkat penerapan *nursing agency* dengan kemampuan mobilisasi dini pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RS Karsa Husada Batu. **Metode:** Penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan desain korelasional *cross-sectional*. Sampel sebanyak 55 responden dipilih menggunakan *purposive sampling*. Instrumen berupa kuesioner *nursing agency* dan lembar observasi mobilisasi dini. Analisis menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki *nursing agency* dalam kategori baik, sementara kemampuan mobilisasi dini cenderung menurun seiring bertambahnya fase mobilisasi, terutama pada fase ambulasi dini. Analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa seluruh aspek *nursing agency* memiliki hubungan signifikan dengan mobilisasi dini ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Penelitian ini menegaskan bahwa kualitas *nursing agency* berperan langsung terhadap keberhasilan mobilisasi dini. Apabila salah satu aspek intervensi keperawatan lemah, pasien cenderung mengalami penurunan motivasi dan keterlambatan dalam melakukan mobilisasi. Temuan ini memperkuat relevansi teori *Self-Care Deficit* dari Orem dalam praktik klinis serta memberikan implikasi bagi perawat untuk meningkatkan kualitas intervensi keperawatan secara komprehensif dan terarah.

Kata Kunci: *Nursing agency*, Mobilisasi dini, *Sectio caesarea*.